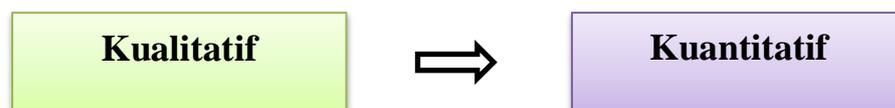


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan permasalahan dengan rangkaian sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Penelitian campuran atau disebut dengan *Mixed Method Design*. Metode ini menggunakan gabungan penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian adalah desain campuran sekuensial eksploratori (the exploratory sequemental design). Menurut Creswell (2016, hlm 301) Metode campuran sekuensial eksploratori adalah rancangan dimana peneliti terlebih dahulu memulai dengan mengeksplorasi data kualitatif dan analisis serta kemudian menggunakan temuan pada fase kuantitatif kedua. Tujuan strategi adalah untuk mengembangkan pengukuran yang lebih baik dengan sampel populasi khusus dan untuk melihat apakah data dari beberapa individu (dalam fase kualitatif) dapat digeneralisasi dengan sampel populasi yang besar (dalam fase kuantitatif).



Metode kualitatif yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu nilai-nilai yang terdapat dalam tari *Bandrong Ing* Cilegon. Rumusan masalah ini dianalisis menggunakan teori Etnokoreologi, serta menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Sebagaimana dikemukakan Maleong (2005, hlm 3) Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Selanjutnya, metode kuantitatif yang digunakan untuk untuk menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga yaitu bagaimana proses dan hasil pemahaman identitas gender melalui pembelajaran *Discovery Learning*. Metode ini menggunakan paradig kuantitatif yang bersumber pada Sugiyono (2016, hlm. 107) Metode Penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Maka dapat diketahui adanya treatment atau sebuah perlakuan terhadap penelitian.

Metode kuantitatif yang digunakan ialah metode eksperimen. Menurut Cresswell (2016, hlm.208) dalam rancangan eksperimen (experimental design), peneliti juga mengidentifikasi sampel dan melakukan generalisasi populasi. Akan tetapi tujuan utama rancangan eksperimen adalah untuk menguji dampak suatu treatment (atau suatu intervensi) terhadap hasil penelitian, yang dikontrol oleh factor-faktor lain yang dimungkinkan juga memengaruhi hasil tersebut.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *Pre-eksperimental design One-group Pretest-Posttest Design* yang mana dapat diketahui terdapat pretest sebelum diberi perlakuan kemudian diberikan treatment sesudah itu kelompok diberikan posttest. Perlakuan ini untuk mengukur keakuratan kelompok yang diberikan tes. Desain ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak diperlukan kelas control, sehingga dapat diketahui perubahan nilai dalam penelitian tersebut.

$$O_1 \times O_2$$

$O_1$  = Nilai pretest (sebelum diberikan *Treatment*)

$O_2$  = Nilai posttest (setelah diberikan *Treatment*)

$$\text{Pengaruh Tari Bandrong Ing Cilegon terhadap Nasionalisme Siswa} \\ = (O_2 - O_1)$$

### 3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu Datuk sebagai Koreografer Tari *Bandrong Ing Cilegon*, Penari Tari *Bandrong Ing Cilegon*, serta partisipan yang mendukung dalam pengkajian Tari *Bandrong Ing Cilegon* serta peserta

Mia Indah Lestari, 2021

**PEMBELAJARAN TARI BANDRONG ING CILEGON MELALUI DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN NASIONALISME SISWA KELAS VIII SMPN 2 CILEGON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik kelas VIII SMPN Negeri 2 Cilegon. Partisipan tersebut merupakan partisipan dalam mengkaji tari *Bandrong Ing* Cilegon dan dalam proses implementasinya terhadap proses pembelajaran .

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Cilegon, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian kecil dari siswa kelas VIII SMPN 2 Cilegon yang dikarenakan dari situasi pada saat penelitian dimana terjadi situasi darurat COVID-19 yang mengharuskan pembelajaran di kelas untuk sementara diberhentikan dan diganti menjadi sistem daring/online sehingga membuat sampel dalam penelitian ini menjadi sangat mengerucut, mengingat situasi dan kondisi. Kondisi yang dimaksudkan adalah keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh masing-masing siswa berbeda meliputi diantaranya adalah : kepemilikan hand phone / laptop, kuota internet yang dimiliki sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran dengan jumlah peserta didik sesuai dengan target awal atau jumlah keseluruhan peserta didik SMPN 2 Cilegon yang berjumlah 320 siswa. Dengan ini peneliti mengambil sebanyak 20 orang untuk melakukan pengambilan data secara daring dengan menggunakan aplikasi *Zoom*, *Google Meet* dan *Whatsapp*. Data ini diperoleh dari hasil rekapitulasi fasilitas/kemampuan yang dimiliki siswa untuk mengikuti pembelajaran tambahan melalui daring.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas
1	Panji Ken Amarta	L	8A
2	Imelda Rizki	P	8A
3	Anti sutantri	P	8B
4	Nadian Rahma Putri	P	8B
5	Monalisa	P	8B

Mia Indah Lestari, 2021

**PEMBELAJARAN TARI BANDRONG ING CILEGON MELALUI DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN NASIONALISME SISWA KELAS VIII SMPN 2 CILEGON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	Nisrina Baidha Nibras	P	8C
7	Naisya Siella Annisa	P	8D
8	Rafasya Aryo	L	8D
9	M . Raffa Alfauzan	L	8E
10	Ni Made Anggira Dhira Vinaya	P	8E
11	Salsa Nofrina Nur Azhara	P	8E
12	Tia Bunga Junian	P	8F
13	Naulita Anggia	P	8G
14	Dewi Cahya A	P	8G
15	Az Zahra Depu Putri	P	8H
16	Isnaeni Putri Devitri	P	8H
17	Indah Fatika	P	8I
18	Adita Zulfrico Abraham	L	8I
19	Rifatun Triandini	P	8J
20	Naqila bilqis fitriani	P	8J

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian pertama dilakukan di Duta Seni KS RC beralamat di Perumahan Krakatau Steel, hal ini dilakukan untuk mengkaji secara teks dan konteks tari *Bandrong Ing* Cilegon berdasarkan tujuan penelitian yaitu Nilai *Nasionalisme* yang terdapat dalam tari *Bandrong Ing* Cilegon.

Lokasi penelitian kedua dilakukan dirumah masing-masing. Hal ini berdasarkan surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no : 04 Tahun 2020 Tanggal 24 Maret 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid – 19 dan Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Kota Cilegon Nomor : 800/473-Dindik Tanggal 26 Maret 2020 Tentang Kebijakan Pendidikan Kota Cilegon Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid – 19 dimana pelaksanaan belajar mengajar untuk sementara dialihkan di rumah masing-masing hingga waktu yang belum bisa ditentukan.

Mia Indah Lestari, 2021

**PEMBELAJARAN TARI BANDRONG ING CILEGON MELALUI DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN NASIONALISME SISWA KELAS VIII SMPN 2 CILEGON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sehingga dari ketentuan tersebut diatas peneliti melakukan penelitian melalui sistem daring menggunakan bantuan aplikasi *Zoom* dan Aplikasi *Google Form*.

**PEMERINTAH KOTA CILEGON**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 CILEGON**  
Jl. Rianji No. 13 Kavling Blok F Kelurahan Ciwanduk Kecamatan Cilegon  
Kota Cilegon Telp. (0254) 391162 Kode Pos 42415 email: [smpn2cilegon@yahoo.co.id](mailto:smpn2cilegon@yahoo.co.id)

Cilegon, 26 Maret 2020

Nomor : 421.3/156-SMPN 2	Kepada
Sifat : Penting	Yth Orang Tua Peserta Didik
Lampiran : -	SMPN 2 Cilegon
Perihal : <b>Pemberitahuan</b>	di tempat.

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 04 Tahun 2020 Tanggal 24 Maret 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dan Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Kota Cilegon Nomor : 800/474-Dindik Tanggal 26 Maret 2020 Tentang Kebijakan Pendidikan Kota Cilegon Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, Surat Nomor : 800/474-Dindik Perihal Perpanjangan Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Pada Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Tanggal 26 Maret 2020, maka sekolah perlu menyampaikan beberapa hal penting yang menjadi perhatian dan perlu ditindaklanjuti bersama orang tua peserta didik, diantaranya :

1. Kegiatan Pembelajaran di Rumah
  - a. Kegiatan pembelajaran di rumah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Mei 2020;
  - b. Libur Nasional Kenaikan Iku Alhamdulillah tanggal 21 Mei 2020;
  - c. Cuti Bersama Idul Fitri 1441 H tanggal 22, 26, 28, dan 29 Mei 2020;
  - d. Libur Nasional Hari Raya Idul Fitri 1441 H tanggal 24 dan 25 Mei 2020;
2. Pelaksanaan Proses Belajar dari Rumah
  - a. Proses belajar dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk terpenuhi kelulusan dan dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup mengenai pandemi Covid-19;
  - b. Orang tua membantu memfasilitasi dan mengawasi terlaksananya proses pembelajaran daring/jarak jauh.
3. Pelaksanaan Lomba Minat dan Bakat Peserta Didik
 

Kegiatan lomba minat dan bakat peserta didik jenjang SD dan SMP (KSN, KOSN, FLS2N) tingkat Kota Cilegon tahun 2020 ditanggalkan sementara sampai dengan keluar petunjuk pelaksanaan yang terbaru
4. Ujian Nasional (UN)
  - a. Ujian Nasional (UN) tahun 2020 dibatalkan/ditundakan;
  - b. Dengan dibatalkannya UN tahun 2020 maka kelulusan UN tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
  - c. Proses penyetaraan bagi lulusan program Paket A, program Paket B, dan program Paket C akan ditentukan kemudian.
5. Ujian Sekolah (US) Untuk Kelulusan
  - a. Tidak akan melaksanakan Ujian Sekolah (US) untuk kelulusan dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa;
  - b. Pelaksanaan Ujian Sekolah menjadi kewenangan sekolah seperti waktu dan bentuk ujiannya;
  - c. Ujian Sekolah (US) akan dilaksanakan dalam bentuk tes daring;
  - d. Tes daring Ujian Sekolah akan dilaksanakan pada tanggal 13-17 April 2020 (kalau tidak ada perubahan jadwal);
  - e. Orang tua membantu memfasilitasi terlaksananya tes daring Ujian Sekolah tersebut pada waktunya;
  - f. Kelulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir. Nilai semester genap kelas 9 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan.
6. Penilaian Akhir Tahun (PAT) Untuk Kenaikan Kelas
  - a. Tidak akan melaksanakan Penilaian Akhir Tahun (PAT) untuk kenaikan kelas dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa;
  - b. Penilaian Akhir Tahun (PAT) untuk kenaikan kelas dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
  - c. Penilaian Akhir Tahun (PAT) akan dilaksanakan 02-09 Juni 2020 (kalau tidak ada perubahan jadwal).
7. Pelaksanaan Penyerahan Peserta Didik Baru (PPDB)
  - a. Tidak akan melaksanakan PPDB dengan mengumpulkan siswa dan orang tua secara fisik di sekolah;
  - b. PPDB akan dilaksanakan secara daring/online
  - c. PPDB akan dilaksanakan mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19;
  - d. PPDB pada jalur prestasi dilaksanakan berdasarkan : 1) akumulasi nilai rapor ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir, dan/atau 2) prestasi akademik dan non-akademik di luar rapor sekolah.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



**Gambar 3.1**  
**Surat Edaran SMPN 2 Cilegon**

### 3.4 Variable Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu variabel independen (variabel bebas), variabel moderator, dan variabel dependen (variabel terikat).

**Variabel bebas** → X = Tari *Bandrong Ing Cilegon*

**Variabel terikat** → Y = Nilai Nasionalisme

**Variabel moderator** → M = Model *Discovery Learning*

**Tabel 3.2**  
**Variable Penelitian**

Variabel	Indikator
Variable Bebas (X) Pembelajaran Tari <i>Bandrong Ing Cilegon</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberanian</li> <li>2. Kesetiaan</li> <li>3. Rela Berkorban</li> <li>4. Cinta Tanah Air</li> </ol>
Variable Terikat (Y) Peningkatan Nasionalisme Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberanian</li> <li>2. Kesetiaan</li> <li>3. Rela Berkorban</li> <li>4. Cinta Tanah Air</li> </ol>
Variable Moderator (M)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Stimulation</i></li> <li>2. <i>Problem Statement</i></li> <li>3. <i>Data Collection</i></li> <li>4. <i>Data Proccessing</i></li> <li>5. <i>Generalizatiom</i></li> <li>6. <i>Verification</i></li> </ol>

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Arikunto (2006 : 163) menyatakan bahwa instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

hasilnya lebih baik dalam artian lebih mudah, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berikut kisi-kisi instrument penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variable	Aspek	Indikator
Tari <i>Bandrong Ing</i> Cilegon	Teks	1. Kategori Gerak <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpindah Tempat (<i>Locomotion</i>)</li> <li>• Murni (<i>Pure Movement</i>)</li> <li>• Maknawi (<i>Gesture</i>)</li> <li>• Penguat Ekspresi (<i>Botton Signal</i>)</li> </ul>
	Konteks	Nasionalisme <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang Tarian</li> <li>• Makna Gerak</li> <li>• Sinopsis Tari <i>Bandrong Ing</i> Cilegon</li> </ul>
	Bahan	1. Tari <i>Bandrong Ing</i> Cilegon 2. Latar Belakang Tarian 3. Makna Gerak
	Model	<i>Discovery Learning</i>
	Media	1. Video 2. Aplikasi Zoom 3. Google Form
	Evaluasi	Tertanamnya nilai <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberanian</li> <li>2. Kesetiaan</li> <li>3. Rela Berkorban</li> <li>4. Cinta Tanah Air</li> </ol>

Mia Indah Lestari, 2021

**PEMBELAJARAN TARI BANDRONG ING CILEGON MELALUI DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN NASIONALISME SISWA KELAS VIII SMPN 2 CILEGON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemahaman Nasionalisme	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberanian</li> <li>2. Kesetiaan</li> <li>3. Rela Berkorban</li> <li>4. Cinta Tanah Air</li> </ol>
------------------------	-------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### 3.6 Validitas

Validitas merupakan alat untuk mengukur suatu kebenaran, menurut Arikunto (1999 : 65) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes, suatu tes yang dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur, tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada tahap ini melalui dua tahap, yakni pertama mengkaji Tari *Bandrong Ing* Cilegon yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi, kedua dilakukan dengan cara test.

#### 1. Observasi

Observasi, merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk pemahaman mengenai ide dan gagasan yang didapat melalui pelaksanaan pertama kali. Hal ini dapat dilakukan pada saat awal sebelum melakukan penelitian dengan cara melihat proses dan kondisi fenomena yang terjadi dilapangan. Observasi pertama untuk mendapatkan data mengenai Tari *Bandrong Ing* Cilegon. Observasi kedua yang dilakukan untuk melihat kondisi pembelajaran siswa dilakukan di SMPN 2 Cilegon. Selanjutnya observasi dilakukan selama proses penelitian yang sudah dijadwalkan oleh peneliti.

#### 2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka dengan informan atau narasumber. Informan atau narasumber adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari

suatu objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan proses tanya jawab yang menggunakan pedoman instrumen wawancara tertulis. Wawancara terstruktur akan ditujukan kepada Datuk selaku Koreografer, Kepala Sekolah SMPN 2 Cilegon.

1. Wawancara yang dilakukan kepada Koreografer Datuk dalam hal ini ada yang mewakili yaitu Yuli. Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai Tari *Bandrong Ing* Cilegon secara tekstual dan kontekstual.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan proses pengumpulan data dengan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara tersebut bersifat bebas dan terbuka yang biasanya dilakukan dalam penelitian pendahuluan dimana peneliti belum mengetahui secara pasti data apa saja yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden tersebut, sehingga peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan yang lebih terarah pada suatu tujuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, dimana yang pada intinya dokumentasi ini digunakan untuk menelusuri data historis, dengan demikian pedoman dokumentasi ini sangatlah penting, Dokumentasi yang dilakukan berbentuk foto, audio dan video dalam Tari *Bandrong Ing* Cilegon serta rancangan, proses, hasil pembelajaran juga data siswa, prasarana sekolah dan lain-lain.

4. Angket

Angket untuk memperoleh penilaian sikap siswa oleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Angket yang diberikan pada saat akhir pertemuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai nasionalisme yang tertanam dalam

diri siswa sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran tari *Bandrong Ing Cilegon*.

Dalam penelitian ini angket diberikan kepada sampel penelitian yaitu peserta didik SMPN 2 Cilegon Kelas VIII sebanyak 20 orang. Peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data karena diharapkan dengan penyebaran angket ini, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai tingkat atau rasa Nasionalisme yang dimiliki oleh siswa berdasarkan indikator Nasionalisme yang telah ditentukan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang menyediakan beberapa pernyataan dimana setiap pernyataan memiliki alternatif jawaban. Ridwan (2012, hlm.72) menjelaskan, “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda (x) atau *checklist* (✓)”. Dengan digunakannya angket tertutup ini. Responden tidak dapat memberikan jawaban lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert kategori pilihan genap, yaitu empat pilihan kategori. Untuk menskor skala kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 5, 4,3,2,1 untuk lima pilihan pernyataan positif dan 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negatif. Darmadi (2014, hlm.145)

Berikut rentang skala Likert dalam penelitian ini :

**Tabel 3.4**  
**Rentang Skala Likert**

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Mia Indah Lestari, 2021

**PEMBELAJARAN TARI BANDRONG ING CILEGON MELALUI DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN NASIONALISME SISWA KELAS VIII SMPN 2 CILEGON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Darmadi, 2014, hlm.145)

**Tabel 3.5**  
**Kategori Skala**

Skor	Kategori
$X \leq (M - 1,5s)$	Sangat Rendah
$(M - 1,5s) < X \leq (M - 1,5s)$	Rendah
$(M - 1,5s) < X \leq (M + 1,5s)$	Sedang
$(M + 1,5s) < X \leq (M + 1,5s)$	Tinggi
$X > \leq (M + 1,5s)$	Sangat Tinggi

Keterangan :

X = Skor Subjek

M = Mean atau rata-rata

S = Standar deviasi

### 3.8 Hipotesis

Formasi hipotesis Tari *Bandrong Ing* Cilegon untuk meningkatkan Nasionalisme siswa SMPN 2 Cilegon adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Hipotesis Peningkatan Nasionalisme Siswa**

Hipotesis Nol (Ho)	Tidak ada hubungan antara Tari <i>Bandrong Ing</i> Cilegon dengan peningkatan Nasionalisme Siswa.
Hipotesis Alternatif (Ha)	Ada Hubungan antara Tari <i>Bandrong Ing</i> Cilegon dengan peningkatan Nasionalisme Siswa.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Desain sequential exploratory, tahap yang dilakukan menggunakan kualitatif kemudian kuantitatif. Dalam menganalisis nilai-nilai yang terdapat dalam tari *Bandrong Ing* Cilegon. Tiga tahap dalam menganalisis penelitian kualitatif menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*conclusion drawing/verification*).

## 1. Data Reduction

Proses reduksi yang dilakukan dimulai dari observasi pada lokasi penelitian yaitu Sanggar Duta Seni KS dan Paguron Silat Bandrong Renggong Ampel dengan mewawancarai seniman dan penata tari Datuk dengan mengkaji tari *Bandrong Ing Cilegon* dan SMPN 2 Cilegon dengan mewawancarai kepala sekolah.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini ialah mendeskripsikan hasil kajian dari identitas gender dalam tari *Bandrong Ing Cilegon* serta memaparkan hasil penelitian dari pembelajaran *Discovery Learning* melalui pembelajaran tari *Bandrong Ing Cilegon* penanaman nilai Nasionalis pada siswa.

## 3. Conclusion Drawing/Verification (Verifikasi Data)

Verifikasi data dalam penelitian ini ialah menarik kesimpulan dari hasil kajian nilai-nilai karakter yang terdapat dalam tari *Bandrong Ing Cilegon*. Penarikan kesimpulan berupa hasil yang mencakup nasionalisme dalam tari, rancangan, proses, hasil pembelajaran dan tes pemahaman Nasionalisme pada siswa. Untuk menganalisis tes, dilakukan penghitungan mean atau rerata (M) atau pengukuran tendensi sentral dan Standar Deviasi (S). Berikut merupakan uraiannya:

### a. Mean atau rerata

Mean atau rerata merupakan jumlah dari keseluruhan data kemudian dibagi individu. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai pretest dan posttest perilaku sosial siswa.  $\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

Mia Indah Lestari, 2021

**PEMBELAJARAN TARI BANDRONG ING CILEGON MELALUI DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN NASIONALISME SISWA KELAS VIII SMPN 2 CILEGON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\Sigma X$  = Jumlah nilai selama pertemuan

$N$  = Jumlah Pertemuan

#### b. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke *mean* atau rata-rata nilai sampel. Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(Xi - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$S$  = Standar Deviasi

$\bar{X}$  = Rata-rata populasi/mean dari distribusi sampel

$N$  = Jumlah sampel yang diambil

#### 4. Uji Prasyarat Analisis

Untuk memenuhi syarat analisis data, harus dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas. Hal ini berguna untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak dan untuk mengetahui homogeny atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Shapiro-Wilk* dengan program SPSS. Untuk menguji homogenitas data menggunakan uji *One Way Anova* menggunakan program SPSS.

#### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotetis dalam penelitian ini menggunakan uji T-Test. Hal ini berguna untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan sesudah sampel diberikan treatment/perlakuan.

$$t = \frac{\sum di}{\sqrt{\frac{N \sum d_i^2 - (\sum di)^2}{N - 1}}}$$

Keterangan:

$T$  : Nilai  $t$

$d$  : Selisih nilai *pretest* dan *posttest*

$N$  : Jumlah sampel

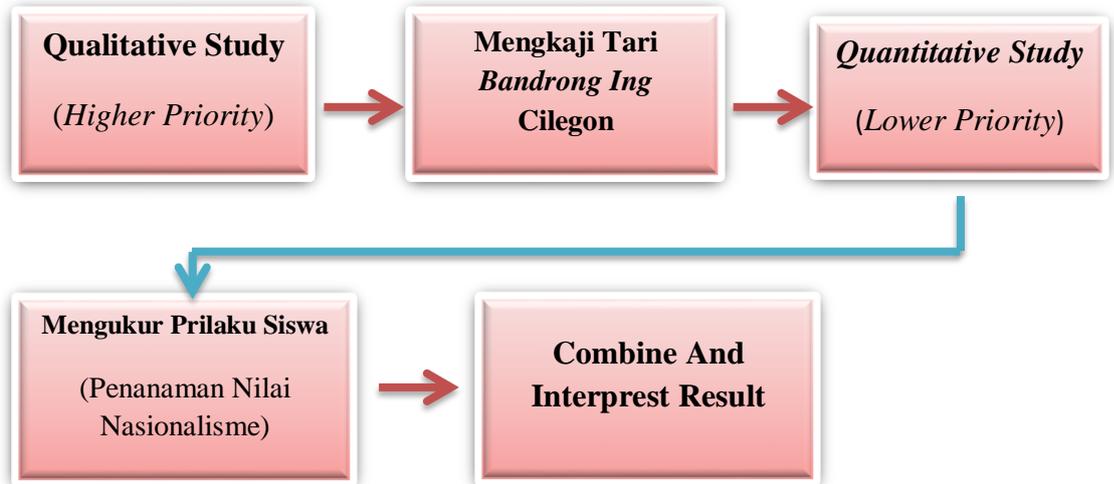
( Rosmita 2018:58)

## 6. Interpretasi Data Penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *the exploratory sequential design*, maka diperoleh gambaran seperti berikut :

Bagan 3.1

*The exploratory sequential design*



Bagan diatas menunjukkan desain penelaitain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *the exploratory sequential* . Metode ini menggabungkan metode kualitatif dan metode kuantitatif. Tahap pertama dalam melakukan metode kualitatif menghasilkan nilai Nasionalime pada Tari *Bandrong Ing* Cilegon , data kualitatif didapatkan melalui teori Etnokoreologi (teks dan konteks). Tahap kedua dalam melakukan metode kuantitatif menghasilkan data untuk mengukur Nilai Nasionalisme pada diri siswa SMPN 2 Cilegon. Tahap akhir menggabungkan kedua data menjadi interpretasi data yang baru dengan melakukan komparasi antara data kuantitatif bersifat numeris dan data kualitatif bersifat kontekstual.